

BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan	: SMP
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Materi Pokok	: Kondisi Alam Negara-negara di dunia
Sub Materi Pokok	: Kondisi Alam Negara Australia

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik di harapkan dapat :

- 1) Menjelaskan letak astronomis dan geografis Negara Mesir
- 2) Menjelaskan kondisi iklim Mesir
- 3) Menganalisis bentuk muka bumi / kondisi alam Mesir
- 4) Menjelaskan kondisi Sumber Daya Alam Mesir
- 5) Menjelaskan berbagai jenis Flora dan Fauna Mesir
- 6) Menganalisis keadaan penduduk Mesir

KONDISI ALAM MESIR

1. Lokasi / Letak Astronomis dan Geografis Mesir

Mesir terletak di kawasan Afrika Utara, tepatnya di ujung timur laut Benua Afrika (di tepi Laut Merah dan laut Mediterania). Negara Mesir menjadi Republik sejak tanggal 18 Juni 1953. Presiden pertamanya adalah Jenderal Muhammad Naquib. Pada tahun 1958, Negara Mesir pernah bergabung dengan Suriah, Irak, dengan nama Republik Persatuan Arab. Namun, persatuan ini akhirnya bubar dan masing-masing membentuk Negara sendiri-sendiri. Mesir menjadi sangat ramai setelah dibukanya Terusan Suez yang menghubungkan Laut Merah dengan Laut Tengah. Fungsi utama terusan Suez adalah memperpendek jarak pelayaran dari Benua Asia ke Benua Eropa atau sebaliknya.

Mesir terletak pada 25°BT - 36°BT dan 22°LU - 32°LU . Secara geografis, Mesir terletak di Afrika Utara dengan posisi sebagian negaranya menghadap Laut Mediterania dan Laut Merah. Batas-batas Negara Mesir :

- a) Sebelah Utara Mesir berbatasan dengan L. Mediterania
- b) Sebelh Selatan Mesir berbatasan dengan Sudan
- c) Sebelah Barat Mesir berbatasan dengan Libya
- d) Sebelah Timur Mesir berbatasan dengan L. Merah



Identitas Mesir sangat berkaitan dengan [geografinya](#). Populasi Mesir terpusat di [Lembah Sungai Nil](#) rendah, jalur kecil yang merupakan tanah subur yang terbentang dari [Air Terjun Pertama](#) sampai ke [Laut Tengah](#) dan dikelilingi oleh gurun baik di arah [timur](#) maupun [barat](#). Geografi yang unik ini menjadi basis bagi perkembangan masyarakat Mesir sejak [masa kuno](#). Jika dianggap sebagai satu kelompok etnis tunggal, bangsa Mesir merupakan salah satu [yang terbesar di dunia](#).

Luas wilayah mencapai 1.500.000 km².

Posisi Mesir menjadi sangat penting karena adanya sebuah terusan yaitu Terusan Suez. Terusan tersebut memperpendek jarak dari Eropa ke negara- negara Asia dan Australia atau sebaliknya. Sebelum adanya terusan tersebut, perjalanan laut dari Eropa ke negara-negara Asia dan Australia atau sebaliknya harus mengelilingi Afrika melewati pantai barat Afrika dan lautan di selatan Afrika. Jarak tersebut tentu sangat jauh dan memerlukan waktu yang lama.

Terusan Suez terletak disebelah barat semenanjung Sinai, merupakan terusan kapal sepanjang 163 km Yang terletak di Mesir., menghubungkan pelabuhan Said di L. Tengah dengan Suez di L. Merah. Terusan Suez di resmikan pada tahun 1869, atas prakarsa Insinyur Prancis Ferdinand de Lesseps.



2. Iklim Mesir

Mesir memiliki iklim subtropis dan gurun. Hanya ada dua musim utama di Mesir yaitu musim panas yang sangat panas (hot summer) dan musim dingin yang ringan (mild winter). Musim panas berlangsung dari Mei sampai Oktober, sedangkan musim dingin berlangsung dari November sampai April.

3. Bentuk Muka Bumi Mesir

Sebagian besar wilayah Mesir merupakan gurun pasir (sand dunes) yang terletak pada wilayah yang rendah antara gurun Bagian Barat dan Gurun Lybia. Walaupun demikian ada beberapa bentuk muka bumi utama yang dapat dijumpai di wilayah Mesir, yaitu:

1) Semenanjung Sinai

Daerah ini terdiri dari dataran tinggi dan pegunungan dengan puncak tertinggi terletak di Gunung Jabel Katherina (1.602 m). Semenanjung Sinai terletak di sebelah timur Terusan Suez dan berbatasan dengan Israel. Semenanjung Sinai dan daratan Mesir dipisahkan oleh Terusan Suez. Terusan ini menghubungkan Laut Merah dengan Laut Tengah dan menjadi pintu gerbang Asia ke Eropa, sehingga Mesir memiliki posisi yang sangat strategis dalam jalur pelayaran dunia.

2) Gurun Arabia

Daerah ini diapit oleh pegunungan di tepi Laut Merah dan Lembah Sungai Nil di bagian barat. Topografi wilayah ini berupa pegunungan sangat kasar, bergelombang dan sangat tandus. Puncak tertinggi terdapat di Gurun Jabel Hemada (1977 m).

3) Gurun Libya

Gurun Libya terletak di sebelah barat lembah Sungai Nil. Daerah ini iklimnya sangat kering dan topografinya berupa daerah depresi kontinental (permukaan daratan yang lebih rendah dari permukaan laut). Salah satu daerah depresi yang cukup luas di daerah ini adalah Depresi Qatara yang terletak di sebelah selatan Kota El Alamein.

4) Lembah Sungai Nil

Daerah ini berupa dataran rendah yang sangat subur dengan aliran Sungai Nil yang menjadi sungai terpanjang di dunia (5.600 km). Lembah Sungai Nil menjadi pusat pertanian, pemusatan penduduk, sumber air bersih dan irigasi di Mesir. Lembah Sungai Nil juga menjadi pusat peradaban Mesir Kuno (salah satu peradaban tertua di dunia).

4. Geologi Mesir

Hasil tambang utama Mesir adalah minyak bumi, terdapat di daerah sekitar terusan Suez dan lepas pantai Sinai. Mangan terdapat di Semenanjung Sinai dan bijih besi terdapat disekitar bendungan Aswan. Hasil tambang lainnya adalah Fosfat, emas, gips, wolfram, talk, timah, lempung, zinc, dan ases. Girun Mesir menyediakan pasokan garam yang berlimpah.

5. Flora dan Fauna Mesir

Mesir tidak memiliki hutan. Flora yang umumnya tumbuh di Mesir merupakan pohon daerah kering tropis dan subtropis seperti pohon lontar (papyrus), palma, kayu putih (eucalyptus), akasia, dan semacam pohon cemara (cypress). Fauna yang umum dijumpai adalah domba, unta, dan keledai. Selain itu, Mesir memiliki sekitar 300 jenis burung. Hanya sedikit ditemui binatang liar seperti Hiena, Jakal, Lynx, luwak, dan babi liar. Sejenis kambing hutan dapat dijumpai di Sinai. Reptil berupa buaya dan ular juga dapat dijumpai dilembah Sungai Nil. Selain itu, berbagai jenis ikan dapat dijumpai di Sungai Nil

6. Penduduk Mesir

Jumlah penduduk Mesir mencapai 89,1 juta jiwa (WPDS, 2015) atau sekitar 1.3 % dari penduduk dunia. Jumlah tersebut menjadikan Mesir sebagai salah satu dari 20 negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia pada ranking ke-14. Sekitar 43 persen penduduknya tinggal di daerah perkotaan dan sekitar 2/3 dari penduduk tinggal di daerah delta dan lembah sungai yang subur. Para petani tradisional Mesir disebut fellahin. Mesir memiliki luas wilayah 995.450 km². Tingkat kepadatan penduduk Mesir yaitu 100 orang per km². Penduduk Mesir dapat dibedakan menjadi tiga kelompok utama, yaitu:

1. Orang Nubian dengan ciri kulit hitam, umumnya ada di selatan
2. Orang Hamit dengan ciri kulit putih dan merupakan pendiri Mesir kuno
3. Orang Arab

Sebagian besar (90%) penduduk mesir beragama Islam, sisanya sekitar 10% beragama Kristen. Karena itu, konstitusi Mesir berdasarkan pada hukum Islam.